

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh kualitas aktiva produktif (KAP) dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada BPR se Propinsi Riau, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

1. Secara bersama-sama (simultan) kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BPR Se Propinsi Riau, ini terbukti dari hasil uji F.
2. Pengaruh kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah secara simultan terhadap profitabilitas sebesar 63.5%, artinya profitabilitas pada BPR se Propinsi Riau tergantung pada kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah, karena masih terdapat faktor lain yang pengaruhnya lebih kecil.
3. Secara parsial kualitas aktiva produktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terhadap profitabilitas, dimana peningkatan kualitas aktiva produktif menyebabkan profitabilitas pada BPR Se Propinsi Riau meningkat dan pengaruh tersebut signifikan secara statistik.
4. Kemudian secara parsial kredit bermasalah hanya memberikan pengaruh sebesar 0.389% terhadap profitabilitas, dimana peningkatan rasio kredit bermasalah menyebabkan profitabilitas pada BPR Propinsi Riau menurun, namun penurunan tersebut tidak signifikan secara statistik.

#### B. Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak BPR se Propinsi Riau , yaitu:

1. Potensi kerugian yang diakibatkan oleh memburuknya tingkat kolektibilitas asset dapat membawa kebangkrutan bank, maka laba BPR se Propinsi Riau sebaiknya dapat diperbesar jika kualitas aktiva produktif diperbesar. Untuk melakukan penilaian terhadap KAP dan pembentukan cadangan atas aktiva produktif yang diklasifikasikan, diperlukan adanya pengaturan dan prinsip akuntansi yang jelas dan diterapkan secara konsisten oleh semua bank.
2. BPR se Propinsi Riau, seharusnya mampu mengurangi jumlah kredit bermasalah yang dihadapi dengan prinsip kehati-hatian, agar memperkecil kemungkinan terjadinya kredit bermasalah pertahankan dan tingkatkan analisis dalam pemberian kredit kepada setiap debitur. Penyaluran kredit yang baik akan membantu perusahaan dalam memperoleh laba maksimal yang ingin dicapai.
3. BPR se Propinsi Riau seharusnya berusaha meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva maupun modal sendiri, terutama pendapatan yang berasal dari bunga kredit, selain itu BPR se Propinsi Riau lebih menekankan biaya-biaya yang ada untuk mengoptimalkan komposisi pendanaan yang dapat meminimalkan biaya. Perolehan ROA yang berfluktuasi harus dipertahankan lagi diantaranya dengan melakukan pengawasan terhadap aktiva perusahaan terutama pada saat bank memberikan dananya untuk kredit, akan lebih baik jika pihak manajemen bank memperhatikan jumlah kredit yang disalurkan, karena jika jumlah dana yang diberikan tidak di ikuti dengan peningkatan keuntungan, secara langsung akan turut mempengaruhi kondisi rentabilitas bank.